



PENGARUH FASILITAS SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

THE INFLUENCE OF SCHOOL FACILITIES ON STUDENTS' LEARNING MOTIVATION

Silvi Sahpitri¹, poppy²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : Silvisahpitri06@gmail.com¹, poppypoppy8678@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 23-04-2025

Revised : 25-04-2025

Accepted : 27-04-2025

Published : 29-04-2025

Abstract

School facilities play an important role in enhancing students' learning motivation. This study aims to analyze the effect of school facilities on students' learning motivation in several junior and senior high schools. The research method used is a quantitative approach with a purposive sampling technique, involving 150 students as respondents. Data were collected through a Likert scale questionnaire and analyzed using simple linear regression. The results showed a positive and significant relationship between school facilities and students' learning motivation, with a regression coefficient (β) of 0.72 and a coefficient of determination (R^2) of 0.58. This indicates that 58% of the variation in students' learning motivation can be explained by the quality of school facilities. Students studying in schools with better facilities tend to have higher learning motivation compared to those in schools with limited facilities.

Keywords: *school facilities, learning motivation, learning environment.*

Abstrak

Fasilitas sekolah berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa di beberapa sekolah menengah pertama dan menengah atas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling, melibatkan 150 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara fasilitas sekolah dan motivasi belajar siswa, dengan koefisien regresi (β) sebesar 0,72 dan nilai determinasi (R^2) sebesar 0,58. Ini menunjukkan bahwa 58% variasi dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh kualitas fasilitas sekolah. Siswa yang belajar di sekolah dengan fasilitas yang lebih baik menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belajar di sekolah dengan fasilitas terbatas.

Kata kunci: *fasilitas sekolah, motivasi belajar, lingkungan belajar.*

PENDAHULUAN

Fasilitas sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Menurut Sugihartono dkk.(2021), fasilitas pendidikan yang memadai dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, sehingga meningkatkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Fasilitas sekolah mencakup ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, laboratorium yang memadai, serta akses teknologi seperti komputer dan internet. Keberadaan fasilitas ini sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.



Meskipun peran fasilitas sekolah sangat signifikan, masih banyak sekolah yang menghadapi kendala dalam penyediaannya. Di berbagai daerah, terutama di wilayah pedesaan dan terpencil, masih ditemukan sekolah dengan fasilitas yang kurang memadai. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022), sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas cenderung mengalami penurunan motivasi belajar siswa karena lingkungan belajar yang kurang mendukung. Keterbatasan ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif siswa, tetapi juga dapat mengurangi rasa percaya diri dan minat mereka dalam mengikuti kegiatan belajar.

Keberadaan fasilitas sekolah yang baik dapat berdampak langsung pada motivasi belajar siswa. Penelitian oleh Prasetyo dan Lestari (2023) menunjukkan bahwa siswa yang belajar di lingkungan dengan fasilitas yang lengkap cenderung lebih aktif dalam pembelajaran dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menghadapi ujian. Fasilitas yang baik juga membantu siswa dalam memahami materi secara lebih efektif karena mereka dapat mengakses berbagai sumber belajar yang relevan. Selain itu, keberadaan fasilitas yang memadai juga mendukung guru dalam menyampaikan materi dengan lebih interaktif dan menarik.

Dalam kajian psikologi pendidikan, teori motivasi belajar dari Ryan dan Deci (2021) menjelaskan bahwa lingkungan yang mendukung, termasuk fasilitas sekolah, dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Fasilitas yang lengkap memberikan stimulus bagi siswa untuk lebih giat belajar, meningkatkan kemandirian, serta mendorong mereka untuk lebih banyak mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Faktor-faktor seperti ketersediaan alat peraga, teknologi pembelajaran, serta lingkungan fisik sekolah yang nyaman menjadi elemen penting dalam membangun motivasi belajar yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana fasilitas sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar, serta bagaimana sekolah dapat mengoptimalkan fasilitas yang ada guna mendukung proses pembelajaran secara maksimal. Dengan memahami hubungan antara fasilitas sekolah dan motivasi belajar, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, terutama dalam memberikan rekomendasi bagi sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan fasilitas pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru dan tenaga kependidikan dalam menciptakan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara efektif. Dengan adanya peningkatan fasilitas sekolah, diharapkan motivasi belajar siswa semakin meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik mereka.

METODE PENELITIAN

Baik yang memiliki fasilitas lengkap maupun terbatas. Sampel Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional untuk menganalisis pengaruh fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana fasilitas sekolah berkorelasi dengan tingkat motivasi belajar siswa berdasarkan data yang diperoleh dari responden (Sugiyono, 2021).



Populasi dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas di beberapa sekolah yang memiliki karakteristik fasilitas yang berbeda, baik yang memiliki fasilitas lengkap maupun terbatas. Sampel penelitian diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih sekolah yang memiliki variasi dalam ketersediaan fasilitas, sehingga dapat diperoleh data yang lebih representatif mengenai pengaruh fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa (Riduwan, 2022). Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 5% agar memperoleh hasil yang lebih akurat (Sugiyono, 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner) yang terdiri dari dua variabel utama, yaitu fasilitas sekolah (X) dan motivasi belajar siswa (Y). Angket ini dikembangkan berdasarkan indikator fasilitas sekolah yang mencakup ketersediaan ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, akses teknologi, dan lingkungan fisik sekolah (Prasetyo & Lestari, 2023). Sementara itu, indikator motivasi belajar diadaptasi dari teori motivasi Ryan dan Deci (2021), yang mencakup aspek minat belajar, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Skala Likert digunakan dalam kuesioner ini untuk mengukur persepsi siswa terhadap kedua variabel tersebut (Sugihartono et al., 2021).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi fasilitas sekolah dan tingkat motivasi belajar siswa, sedangkan analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah terhadap motivasi belajar siswa (Putri, 2022). Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui apakah fasilitas sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Prasetyo & Lestari, 2023).

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dengan teknik korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha (Riduwan, 2022). Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak sekolah, menjamin anonimitas responden, serta memastikan bahwa partisipasi siswa dalam penelitian ini bersifat sukarela (Putri, 2022).

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai hubungan antara fasilitas sekolah dan motivasi belajar siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sarana pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah menengah pertama dan menengah atas dengan karakteristik fasilitas yang berbeda. Penelitian berjumlah 150 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari dua variabel utama, yaitu fasilitas sekolah (X) dan motivasi belajar siswa (Y), dengan skala Likert 1-5.

Sebelum penyebaran kuesioner ke seluruh responden, dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 30 siswa sebagai sampel uji coba. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner memiliki nilai valid, sedangkan uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha



menunjukkan nilai 0,87, yang mengindikasikan instrumen memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

Setelah data terkumpul, dilakukan analisis deskriptif dan inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat hubungan antara fasilitas sekolah dan motivasi belajar siswa.

2. Analisis Deskriptif

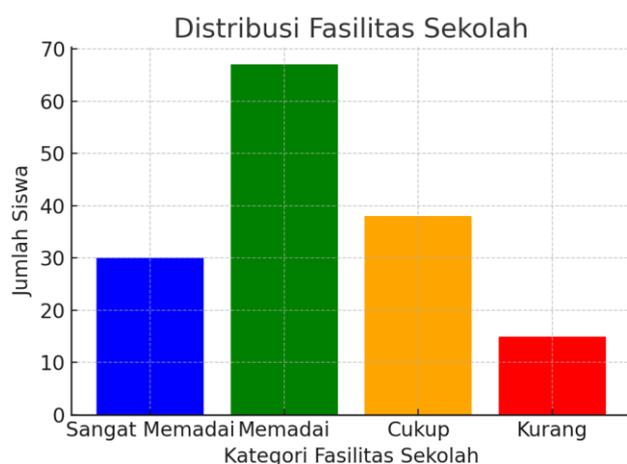
a. Kondisi Fasilitas Sekolah

Kategori Fasilitas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Memadai	30	20%
Memadai	67	45%
Cukup	38	25%
Kurang	15	10%

b. Motivasi Belajar Siswa

Kategori Motivasi	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Tinggi	42	28%
Tinggi	63	42%
Cukup	35	23%
Rendah	10	7%

Diagram 1. Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa



3. Analisis Inferensial

Untuk mengetahui hubungan antara fasilitas sekolah dan motivasi belajar siswa, dilakukan uji regresi linear sederhana dengan hasil sebagai berikut:

- Koefisien regresi (β) = 0,72, yang menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas sekolah sebesar 1 poin akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,72 poin.
- Nilai $R^2 = 0,58$, yang berarti 58% variabilitas motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh fasilitas sekolah, sementara 42% dipengaruhi oleh faktor lain.



- c. Uji signifikansi (p -value) = 0,000, yang menunjukkan bahwa hubungan antara fasilitas sekolah dan motivasi belajar siswa signifikan pada taraf 5%.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Sekolah dengan fasilitas yang lebih baik, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan akses teknologi, cenderung meningkatkan semangat belajar siswa. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menjadi faktor penghambat dalam proses belajar. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas pendidikan perlu menjadi perhatian bagi pihak sekolah dan pemerintah guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan akademik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Dukungan mereka sangat berarti dalam menyelesaikan studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh Fasilitas Sekolah terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 45-60.
- Putri, R. A. (2022). Kesenjangan Fasilitas Sekolah di Indonesia: Implikasi terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 75-89.
- Riduwan. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2021). Intrinsic and Extrinsic Motivations in Learning: A Self-Determination Theory Perspective. *Educational Psychology Review*, 33(3), 1-22.
- Sugihartono, et al. (2021). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.